

BAB IV

Kesimpulan

Penelitian ini melakukan analisis terhadap Kepentingan Nasional Amerika Serikat yang dicetuskan oleh Robert J. Art dalam kasus terjadinya genosida di Rwanda pada tahun 1994 dengan menggunakan teori realisme sebagai teori utama untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut : **“Bagaimana Peran Kepentingan Nasional Amerika Serikat Dibawah Pemerintahan Presiden Bill Clinton Dalam Terjadinya Kasus Genosida di Rwanda pada Tahun 1994?”**. Upaya yang dikerahkan dalam melakukan penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu kebenaran yang terjadi terkait dengan genosida di Rwanda. Selain itu juga mengidentifikasi dan menganalisis sesuai dengan perspektif teori realisme dan konsep kepentingan nasional sebagai teori dan konsep utama dalam penelitian ini.

Berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan dalam bab-bab yang sebelumnya, maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Keberadaan *‘The Ten Commandments of the Bahutu’* beberapa bulan setelah invasi RPF ke Rwanda sudah seharusnya dilihat oleh dunia internasional sebagai salah satu tanda-tanda akan terjadi kekerasan karena adanya kebencian yang mendalam dari pihak Hutu terhadap pihak Tutsi. Terutama menjadi tanda-tanda kekerasan seperti pemerkosaan dan menghamili secara paksa akan terjadi, karena dalam sepuluh aturan

tersebut, ekstrimis Hutu mengajarkan dan mengajak etnis Hutu lainnya untuk memandang rendah dan menyalahkan perempuan etnis Tutsi dalam permasalahan-permasalahan yang terjadi.

2. Amerika Serikat merupakan sebuah negara yang akan rela melakukan cara apapun demi tercapainya kepentingan nasional negaranya tidak terkecuali jika ada korban jiwa ataupun kekacauan yang harus terjadi. Namun, tetap harus menghindari kerugian dan bahaya bagi orang Amerika ataupun Amerika Serikat sebagai negara. Bahkan Amerika Serikat berani mengabaikan penandatanganannya dalam *Convention on the Prevention and Punishment of the Crime of Genocide* dan mengacuhkan hukum internasional terkait dengan genosida demi melindungi kepentingannya.
3. Kecerobohan Amerika Serikat dengan mengancam penarikan pasukan PBB pasca perang saudara di Rwanda demi keberlangsungan perjanjian damai Arusha merupakan satu hal yang sangat keliru karena memang hal itulah yang diinginkan pihak Hutu agar bisa tetap menuntaskan pembasmian Tutsi di masa itu.
4. Amerika Serikat memandang kekerasan sebagai 'proses perdamaian' dan jalan keluar bagi Rwanda untuk mencapai perdamaian antara kedua etnis yang sering mengalami konflik berkepanjangan.
5. Memang sudah menjadi sebuah kebijakan yang eksplisit dari Amerika Serikat untuk menghindari keikutsertaan dan turun tangan membantu pencegahan ataupun memberhentikan genosida yang terjadi di Rwanda.

6. Amerika Serikat mengetahui terjadinya genosida di Rwanda setidaknya sejak dua minggu pertama proses pembantaian namun Amerika Serikat enggan untuk menggunakan istilah ‘genosida’ pada masa pembantaian di Rwanda pada tahun 1994 karena adanya maksud tersirat dan tujuan yang ingin dicapai, yaitu:
 - a. Melindungi dan mengutamakan pertahanan dan keamanan nasionalnya terlebih dahulu, apalagi terkait dengan isu *homeland security*, karena adanya isu terorisme dan pengeboman yang berdekatan dengan masa pembantaian di Rwanda.
 - b. Menyelesaikan dan memikirkan masa depan akses dalam perminyakan di Teluk Persia karena menjadi kebutuhan yang penting apalagi bagi masa depan Amerika Serikat pada masa itu. Apalagi sudah banyak energi, sumber daya, pasukan militer, dan materi yang dikorbankan dalam *Gulf War*.
 - c. Penting untuk memajukan kekuatan ekonomi bagi Amerika Serikat sebagai negara *Great Power* di dunia internasional. Kekacauan Rwanda sebagai salah satu negara dari benua Afrika yang merupakan penyumbang terbesar tenaga kerja di dunia internasional juga menjadi salah satu alasan yang kuat bagi Amerika Serikat untuk membiarkan genosida terjadi. Karena, dengan kekacauan yang ditimbulkan, Rwanda sebagai negara yang kecil akan berusaha meminta bantuan dan arahan dari negara-negara maju dan besar untuk membantu menjalankan

pemerintahannya, sehingga menjadi peluang bagi Amerika Serikat untuk memanfaatkan situasi tersebut sebagai peluang pada masa itu.

- d. Amerika Serikat perlu menangani kekacauan yang terjadi karena wabah tornado yang menimbulkan kerugian besar secara materi bagi negaranya, karena kepentingan nasional lebih penting daripada etika moral internasional seperti yang mengacu pada perspektif teori realisme.
7. Dalam kepentingan Amerika Serikat terkait dengan penyebaran dan pengobservasian penegakkan Hak Asasi Manusia, Amerika Serikat masih sering kali tidak menjalankan sesuai dengan kepentingan nasionalnya bahkan bertolak belakang dengan kepentingan nasionalnya.

Dari beberapa poin di atas dapat disimpulkan bahwa genosida di Rwanda pada tahun 1994 dibiarkan terjadi secara tidak langsung demi mencapai Kepentingan Nasional Amerika Serikat. Namun di satu sisi, dalam penegakkan Hak Asasi Manusia, Amerika Serikat masih kurang sejalan dengan kepentingan nasionalnya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sebenarnya, genosida di Rwanda dapat dicegah ataupun diberhentikan jika Amerika Serikat mau membuka mata, melihat keadaan dan mau ikut turun tangan menangani kasus ini. Dengan penemuan baru dan kesimpulan di atas, penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi pembaca dan dapat melengkapi penemuan-penemuan ataupun penelitian-penelitian lainnya yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Art, Robert J. *A Grand Strategy for America*. Ithaca, NY: Cornell University Press, 2004.

Biddle, Bruce J. *Role Theory : Expectations, Identities, and Behaviours*, (The University of Missouri, 1979).

Carr, Edward H. *International Relations between the Two World Wars*. London: Macmillan, 1947.

Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014).

Diamond, Larry J. *Developing Democracy: toward Consolidation*. Baltimore, MD: Johns Hopkins University Press, 1999.

Djaali, Pudji Muljono and M. Said Saile. "Ramly, Hak Asasi Manusia (Suatu Tinjauan Teoritis dan Aplikasi)." (2003).

Epstein, Helen. *Another Fine Mess: America, Uganda and the War on Terror*. Columbia Global Reports, 2017.

Grazulis, Thomas P. In *Significant Tornadoes Update, 1992-1995*, 1357. St. Johnsbury, VT: Environmental Films, 1997.

Hadiwinata, Bob S. *Studi Dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, Dan Reflektivis*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.

Jackson, Robert and Georg Sorensen. *Introduction to International Relations*, page: 76.

Jones, Adam. *Genocide: A comprehensive introduction*. Routledge, 2010, 8.

Krotz, Ulrich. *National Role Conceptions and Foreign Policies: France and Germany Compared*, (Harvard University), page: 2.

Kuperman, Alan J. *The Limits of Humanitarian Intervention: Genocide in Rwanda*. Washington, D.C.: Brookings Institution Press, 2001.

Lawang, Robert. "Buku Materi Pokok Pengantar Sosiologi." *Jakarta: Universitas Terbuka* (1994). Hal: 53.

Ma'soed, Mochtar. *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi*, halaman 13.

Melvern, Linda. *Conspiracy to murder: The Rwandan genocide*, 8. London: Verso, 2006.

Moelong, Lexy J. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya, hlm 3.

Morgenthau, Hans J. and Kenneth W. Thompson. *Politics among Nations: the Struggle for Power and Peace*. New York: Alfred P. Knopf, 1978.

Niewyk, Donald L. and Francis R. Nicosia. *The Columbia guide to the Holocaust*. Columbia University Press, 2003.

Oppenheim, Felix E. "National interest, rationality, and morality." *Political Theory* 15, no. 3 (1987): 369-389.

Perl, Raphael. "'Terrorism: Reducing Vulnerabilities and Improving Responses: U.S.-Russian Workshop Proceedings' at NAP.edu." Washington, DC: The

National Academies Press: OpenBook. doi: 10.17226/10968.x.
<https://www.nap.edu/read/10968/chapter/24>.

Rothbart, Daniel, and Rose Cherubin. "4 Causation as a core concept in conflict analysis." *Handbook of Conflict Analysis and Resolution*: 64-65.

Schreurs, *Enviromental Politics in Japan, Germany, and The United States*, 177-178.

Shaw, Martin. *What is genocide?*. John Wiley & Sons, 2015.

Siswanto, Arie. *Mahkamah Kejahatan Internasional*, Bogor, Indonesia : Ghalia, 2005, 52.

Suryasumantri, Jujun S. *Filsafat Ilmu : Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta, Sinar Harapan, 1985, hlm 327.

THE RWANDA CRISIS: HISTORY OF A GENOCIDE. By Gerard Prunier. New York: Columbia University Press, 1995. Pp. xiii, 389.

Thompson, Allan and Kofi A. Annan. *The Media and the Rwanda Genocide*. 1st ed. London: Pluto Press, 2007. Page: 44.

Tucker, Spencer C. "The Encyclopedia of Middle East Wars: The United States in the Persian Gulf, Afghanistan, and Iraq Conflicts [5 Volumes]: The United States in the Persian Gulf, Afghanistan, and Iraq Conflicts." Google Books. ABC-CLIO, October 8, 2010.
https://books.google.com/books/about/The_Encyclopedia_of_Middle_East_Wars_The.html?id=U05OvsOPeKMC.

Verwimp, Philip. *Peasant ideology and genocide in Rwanda under Habyarimana*. Yale Univ., (2006). 2.

Waltz, Kenneth. *Theory of International Politics*, California: McGraw-Hill, 1979, page: 76.

Williams, Paul D. "Security studies: an introduction." In *Security Studies*, pp. 23-34. Routledge, 2012. Page: 200.

JURNAL

Donnelly, Jack. "Sovereign Inequalities and Hierarchy in Anarchy: American Power and International Society." *European Journal of International Relations* 12, no. 2 (2006): 32. <https://doi.org/10.1177/1354066106064505>.

Lemkin, Raphael. "Genocide as a crime under international law." *American Journal of International Law* 41, no. 1 (1947).

Reyntjens, Filip. "Rwanda: genocide and beyond." *Journal of Refugee Studies* 9, no. 3 (1996).

Stanton, Gregory H. "Could the Rwandan genocide have been prevented?." *Journal of Genocide Research* 6, no. 2 (2004): 211-228.

Straus, Scott. "How many perpetrators were there in the Rwandan genocide? An estimate." *Journal of Genocide Research* 6, no. 1 (2004): 85-98.

DOKUMEN PEMERINTAH

"1993 World Trade Center Bombing - United States Department of State." U.S. Department of State. U.S. Department of State, January 12, 2021. <https://www.state.gov/1993-world-trade-center-bombing/>.

“Democracy.” U.S. Department of State. U.S. Department of State. <https://2001-2009.state.gov/g/drl/democ/index.htm#:~:text=Supporting%20democracy%20not%20only%20promotes,can%20advance%20its%20national%20interests>.

“Diplomacy: The U.S. Department of State at Work.” U.S. Department of State. U.S. Department of State. <https://2009-2017.state.gov/r/pa/ei/rls/dos/107330.htm>.

“OSI-98-4 Operation Provide Comfort: Review of U.S. Air ...” <https://www.gao.gov/pdf/product/156037>.

“Prohibiting Certain Transactions With Respect to Rwanda and Delegating Authority With Respect to Other United Nations Arms Embargoes.” Federal Register, Volume 59 Issue 103 (Tuesday, May 31, 1994), May 26, 1994. <https://www.govinfo.gov/content/pkg/FR-1994-05-31/html/94-13391.htm>.

“Proliferation of Weapons of Mass Destruction.” Federal Register, Volume 59 Issue 220 (Wednesday, November 16, 1994), November 14, 1994. <https://www.govinfo.gov/content/pkg/FR-1994-11-16/html/94-28487.htm>.

“United States Key Role in Support of Human Rights.” U.S. Embassy in The Czech Republic, August 1, 2017. <https://cz.usembassy.gov/our-relationship/policy-history/usa-and-human-rights/>.

“William Proxmire and the Genocide Treaty.” U.S. Senate: William Proxmire and the Genocide Treaty, February 26, 2021. <https://www.senate.gov/about/powers-procedures/treaties/proxmire-and-the-genocide-treaty.htm>.

PERATURAN

“Article I.” *Convention on the Prevention and Punishment of the Crime of Genocide : A Commentary*, n.d. <https://doi.org/10.5040/9781472561701.ch-001>.

“Convention on the Prevention and Punishment of the Crime ...” Article 1.
https://www.un.org/en/genocideprevention/documents/atrocity-crimes/Doc.1_Convention%20on%20the%20Prevention%20and%20Punishment%20of%20the%20Crime%20of%20Genocide.pdf.

“Convention on the Prevention and Punishment of the Crime ...” Article 2.
https://www.un.org/en/genocideprevention/documents/atrocity-crimes/Doc.1_Convention%20on%20the%20Prevention%20and%20Punishment%20of%20the%20Crime%20of%20Genocide.pdf.

“Convention on the Prevention and Punishment of the Crime ...” Article 3.
https://www.un.org/en/genocideprevention/documents/atrocity-crimes/Doc.1_Convention%20on%20the%20Prevention%20and%20Punishment%20of%20the%20Crime%20of%20Genocide.pdf.

“Convention on the Prevention and Punishment of the *Crime of Genocide. Adopted by the General Assembly of the United Nations on 9 December 1948*”
[http://www.un.org/en/genocideprevention/documents/atrocity-crimes/Doc.1_Convention on the Prevention and Punishment of the Crime of Genocide.pdf](http://www.un.org/en/genocideprevention/documents/atrocity-crimes/Doc.1_Convention%20on%20the%20Prevention%20and%20Punishment%20of%20the%20Crime%20of%20Genocide.pdf).

“Rome Statute International Criminal - ICC - CPI.” Article 5. http://www.icc-cpi.int/nr/rdonlyres/ea9aef7-5752-4f84-be94-0a655eb30e16/rome_statute_english.pdf.

In *Convention on the Prevention and Punishment of the Crime of Genocide*.

London: Her Majesty's Stationery Office, 1966.

https://www.un.org/en/genocideprevention/documents/atrocities-crimes/Doc.1_Convention%20on%20the%20Prevention%20and%20Punishment%20of%20the%20Crime%20of%20Genocide.pdf.

WEBSITE

“Hutu Propaganda.” Scribd. Scribd.

<https://www.scribd.com/document/327642633/Hutu-Propaganda>.

“Rwanda Profile - Timeline.” BBC News. BBC, September 17, 2018.

<https://www.bbc.com/news/world-africa-14093322>.

“Rwanda, Genocide, Hutu, Tutsi, Mass Execution, Ethnic Cleansing, Massacre, Human Rights, Victim Remembrance, Education, Africa.” United Nations.

United Nations. <https://www.un.org/en/preventgenocide/rwanda/historical-background.shtml>.

“Rwanda: From Civil War to Genocide.” Anadolu Ajansı, March 30, 2018.

<https://www.aa.com.tr/en/africa/rwanda-from-civil-war-to-genocide/1104102>.

“Rwanda: How the Genocide Happened.” BBC News. BBC, May 17, 2011.

<https://www.bbc.com/news/world-africa->

Kayumba, Christopher and Jean-Paul Kimonyo. "Bystanders to the Rwandan conflict and genocide: Current state of research." Stockholm, Sweden: Living History Forum. Retrieved from <http://www.levandehistoria.se>, 2008.

Nasar, Sylvia. "The American Economy, Back on Top." The New York Times. The New York Times, February 27, 1994. <https://www.nytimes.com/1994/02/27/business/the-american-economy-back-on-top.html>.

Organization of African Unity (International Panel of Eminent Personalities to Investigate the 1994 Genocide in Rwanda and the Surrounding Events). "Rwanda: The Preventable Genocide." IPEP, July 2000 : 44. <https://www.refworld.org/pdfid/4d1da8752.pdf>.

Power, Samantha. "Bystanders to Genocide." The Atlantic. Atlantic Media Company, September 8, 2019, 1-2. <https://www.theatlantic.com/magazine/archive/2001/09/bystanders-to-genocide/304571/>.

Powley, Elizabeth. "Strengthening Governance: The Role of Woman in Rwanda's Transition A Summary", Enhancing Women's Participation in Electoral Processes in Post-Conflict Countries, 2004, EP.5, hal 5, dalam <http://www.un.org/womenwatch/osagi/meetings/2004/EGMelectoral/EP5-Powley.PDF>

RWANDA: CRIMES AGAINST HUMANITY.
<http://www.womenaid.org/press/info/humanrights/rwanda%20hr.html>.

Shah, Anup. "Rwanda." - Global Issues.

<https://www.globalissues.org/article/429/rwanda>.

Site designed and built by Hydrant (<http://www.hydrant.co.uk>). "Rwanda : History." Rwanda : History | The Commonwealth. Accessed April 4, 2020.

<https://thecommonwealth.org/our-member-countries/rwanda/history>.

Telhami, Shibley. "The Persian Gulf: Understanding the American Oil Strategy."

Brookings. Brookings, July 28, 2016.

<https://www.brookings.edu/articles/the-persian-gulf-understanding-the-american-oil-strategy/>.

Wharton, James. "What Caused The Gulf War?" Forces Network, January 15,

2021. <https://www.forces.net/heritage/history/what-caused-gulf-war>.